

---

**HUBUNGAN ANTARA PERCAYA DIRI DAN MOTIVASI BELAJAR IPA SISWA: STUDI  
PADA KELAS V SDN 96 CITTA KECAMATAN CITTA KABUPATEN SOPPENG**

Oleh

**Sudarto<sup>1)</sup>, Achmad Shabir<sup>2)</sup>, Andi Ahlal Herman<sup>3)</sup>**<sup>1,2,3</sup>Universitas Negeri MakassarE-mail: [1drsudartompd@gmail.com](mailto:1drsudartompd@gmail.com)**Abstract**

This study was a correlational study that aimed to determine whether there was or there was not a correlation between self-confidence and Science learning motivation of the 5<sup>th</sup> Grade students at SDN 96 Citta, Citta District, Soppeng Regency. The variables in this study were students' self-confidence and students' Science learning motivation. The population in this study were all fifth grade students at SDN 96 Citta, Citta District, Soppeng Regency, in a count 31 students. The sampling technique in this study was a non-probability sampling technique with the type of total sampling or saturated sampling. The data analysis technique used descriptive statistics and inferential statistics. Based on the results of inferential statistical analysis, it was obtained that  $t_{count} (3.4513) > t_{table} (2.04523)$  at a significance level of 0.05 so that  $H_1$  was accepted and  $H_0$  was rejected. Thus, it could be concluded that there was a significant correlation between self-confidence and science learning motivation of fifth grade students at SDN 96 Citta, Citta sub-district, Soppeng Regency.

**Keywords: Self-Confidence, Learning Motivation, Science****PENDAHULUAN**

Pendidikan memiliki peran penting dalam menghasilkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas. Tanpa pendidikan, tidak mungkin suatu bangsa atau negara dapat tumbuh dan berkembang secara berkualitas apalagi dalam upaya mencapai tujuan atau cita-cita hidupnya. Melalui pendidikanlah, suatu bangsa atau negara dapat mengalami suatu proses untuk meraih suatu kemajuan.

Kegiatan utama dalam pendidikan adalah belajar. Belajar menjadi suatu sarana bagi seseorang dalam hal ini siswa untuk memahami suatu pelajaran dengan bantuan guru. Sebagai tonggak utama, guru dituntut memberikan pelayanan yang terbaik sedemikian siswa dapat tumbuh menjadi anak yang baik. Guru dituntut untuk mencetak siswa sejalan dengan tujuan pendidikan sebagaimana termaktub dalam Undang-undang RI No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional yang menyatakan bahwa tujuan pendidikan nasional adalah mengembangkan potensi peserta didik (siswa) agar menjadi manusia yang beriman dan

bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat jasmani-rohani, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, serta dapat menjadi warga negara yang mengedepankan gotong royong serta bertanggung jawab.

Salah satu sikap yang harus ditumbuhkan pada diri siswa dalam pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan di atas adalah sikap percaya diri. Sikap percaya diri sangat dibutuhkan dalam menjalin komunikasi. Dengan rasa percaya diri, diharapkan siswa mampu menyatakan, menjelaskan, menggambarkan, menanyakan dan bekerjasama dengan siapa saja terutama dengan guru dan teman sejawat dalam memahami suatu materi pelajaran. Dengan kata lain, rasa percaya diri yang dimiliki siswa dapat membantunya dalam berinteraksi dengan guru atau teman secara mudah dalam pembelajaran.

Menurut Laksana (2017:143) percaya diri adalah keyakinan diri yang kuat dalam melakukan sesuatu. Siswa yang sikapnya kurang percaya diri terlihat kurang termotivasi dalam belajar khususnya pada pelajaran IPA atau topik IPA. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian

Astuti (2019) yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara motivasi belajar dan rasa percaya diri siswa. Hasil penelitian ini mengandung makna bahwa jika siswa memiliki rasa percaya diri yang tinggi maka siswa tersebut juga memiliki motivasi belajar yang tinggi. Hal ini seyogyanya terjadi juga pada pelajaran IPA.

Adanya hubungan antara rasa percaya diri dan motivasi belajar IPA perlu untuk dikaji secara mendalam. Hal ini karena berdasarkan studi kecil yang dilakukan pada siswa Kelas V SDN 96 Citta Kecamatan Citta Kabupaten Soppeng diperoleh informasi bahwa ada siswa yang memiliki rasa percaya diri tinggi dan motivasi belajar IPAnya juga tinggi, tetapi ada juga siswa yang rasa percaya dirinya rendah namun motivasi belajar IPAnya tinggi. Begitu pula ada siswa yang rasa percaya dirinya tinggi namun motivasi belajar IPAnya rendah. Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji apakah ada atau tidak ada hubungan yang signifikan antara sikap percaya diri dan motivasi belajar IPA siswa di Sekolah Dasar, khususnya di Kelas V SDN 96 Citta Kecamatan Citta Kabupaten Soppeng.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian korelasional. Penelitian korelasional merupakan suatu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui ada atau tidak adanya hubungan antara dua variabel yang dikaji, dalam hal ini variabel percaya diri siswa dan variabel motivasi belajar IPA siswa. Subyek penelitian ini adalah siswa Kelas V SD SDN 96 Citta Kecamatan Citta Kabupaten Soppeng berjumlah 31 orang.

Indikator variabel percaya diri dalam penelitian meliputi: a. keyakinan diri, b. sikap pantang menyerah dan c. hubungan sosial. Sedangkan, indikator variabel motivasi belajar meliputi: a. ketekunan dalam menghadapi tugas, b. keuletan dalam menghadapi kesulitan, c. keberminatan terhadap pelajaran IPA, d. kesenangan dalam bekerja mandiri, dan e. ketidakbosanan dalam menyelesaikan tugas-tugas rutin berkaitan mata pelajaran IPA.

Teknik pengumpulan data meliputi teknik angket dan wawancara. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan adalah statistik inferensial.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

Sebelum dilakukan analisis inferensial, pertama kali dilakukan uji normalitas dan homogenitas. Dari uji normalitas dan homogenitas diperoleh hasil data rasa percaya diri dan motivasi belajar IPA siswa berdistribusi normal dan homogen. Dengan demikian, maka statistik yang digunakan adalah statistik parametrik.

Selanjutnya, untuk melakukan analisis statistik inferensial, digunakan rumus Korelasi *Pearson Product Moment* dan Uji t. Adapun rumus korelasi *Pearson Product Moment* adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{(N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2) \cdot (N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Dengan  $N = 85$ ,  $\sum X = 2768$ ,  $\sum Y = 2546$ ,  $\sum X^2 = 247876$ ,  $\sum Y^2 = 210306$ ,  $\sum XY = 227836$ . maka diperoleh:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{(N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2) \cdot (N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{31 \cdot 227836 - (2546) \cdot 2768}{\sqrt{(31 \cdot 247876 - (2546)^2) \cdot (31 \cdot 210306 - (2768)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{7062916 - 7047328}{\sqrt{(7684156 - 7661824) \cdot (6519486 - 6482116)}}$$

$$r_{xy} = \frac{15588}{\sqrt{22332 - 37370}}$$

$$r_{xy} = \frac{15588}{28888524}$$

$$r_{xy} = 0,5359$$

Selanjutnya, nilai t-hitung adalah:

$$t = r_{xy} \sqrt{\frac{N-2}{1-r^2}}$$

$$= \sqrt{\frac{0,5359 - \sqrt{31-2}}{\sqrt{1-0,3911}}}$$

$$= \sqrt{\frac{2,9057}{\sqrt{0,7087}}}$$

$$= \frac{2,9057}{0,8419}$$

$$= 3,4513$$

Hasil  $t_{hitung}$  tersebut selanjutnya dibandingkan dengan nilai  $t_{tabel}$ , dimana nilai  $t_{tabel}$

= 2,0452 ( $\alpha = 5\%$  dengan  $dk = 29$ ). Karena  $t_{hitung}$  (3,4513) >  $t_{tabel}$ , (2,0452) maka  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara percaya diri dan motivasi belajar IPA siswa di SDN 96 Citta Kecamatan Citta Kabupaten Soppeng.

### Pembahasan

Tujuan penelitian ini adalah ingin mengetahui ada atau tidak adanya hubungan yang signifikan antara sikap percaya diri siswa dengan motivasi belajar IPA mereka. Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan yang positif dan signifikan antara rasa percaya diri dan motivasi belajar IPA siswa Kelas V siswa di SDN 96 Citta Kecamatan Citta Kabupaten Soppeng. Semakin tinggi rasa percaya diri siswa semakin tinggi pula motivasi belajar IPA mereka. Sebaliknya, semakin rendah rasa percaya diri siswa semakin rendah pula motivasi belajar IPA mereka. Hasil penelitian ini didukung oleh hasil penelitian Asri Gusnita (2022) yang menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara rasa percaya diri dan motivasi belajar anak di di TPA/TPSA Mushollah Nurul Huda kampung Sungai sirah Kecamatan Sutura Kabupaten Pesisir Selatan.

Hasil penelitian ini juga didukung oleh hasil penelitian M.Kh. Saleh (2016) yang menunjukkan bahwa percaya diri berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa di Madrasah Aliyah Ashhabul Maimanah Sidayu. Sejalan juga dengan hasil penelitian S. Pangestika (2018) yang menunjukkan bahwa tingkat hubungan antara variabel rasa percaya diri dan motivasi berprestasi IPA termasuk dalam kategori tinggi. Juga, didukung oleh hasil penelitian Asiyah, dkk (2019) yang menunjukkan bahwa rasa percaya diri dan motivasi berprestasi berhubungan secara positif dan signifikan.

### PENUTUP

#### Kesimpulan

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya hubungan yang positif dan signifikan antara rasa percaya diri dan motivasi belajar IPA siswa

Kelas V siswa di SDN 96 Citta Kecamatan Citta Kabupaten Soppeng. Semakin tinggi rasa percaya diri siswa semakin tinggi pula motivasi belajar IPA mereka. Sebaliknya, semakin rendah rasa percaya diri siswa semakin rendah pula motivasi belajar IPA mereka

### DAFTAR PUSTAKA

- [1] Asiyah, dkk (2019). Pengaruh Rasa Percaya Diri Terhadap Motivasi Berprestasi Siswa pada Mata
- [2] Pelajaran IPA. Scholaria: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan, Vol. 9 (3), hal. 217-226.
- [3] Ananda, R., & Fadhli, M. (2018). *Statistik Pendidikan (Teori dan Praktik dalam Pendidikan)*. CV. Widya Pustaka.
- [4] Asparinda. (2015). *Motivasi Belajar Siswa Smp Negeri Kabupaten Tanjung Jabung*.
- [5] Astuti, K. W. (2019). *hubungan persepsi siswa terhadap profesionalisme guru, motivasi belajar siswa dan rasa percaya diri siswa dengan partisipasi aktif siswa di kelas*.
- [6] Atep Sujana, *Dasar-dasar IPA: Konsep dan Aplikasinya*, (Bandung: UPI PRESS, 2014), hlm. 3-6
- [7] Dimyanti & Mudjiono. (2015). *Belajar dan Pembelajaran*. PT. Rineka Cipta.
- [8] Djaali. 2014. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara.
- [9] Hakim, T. (2016). *Mengatasi Rasa Tidak Percaya Diri*. Puspa Swara.
- [10] Husnan, A. (2015). *Hubungan antara Kepercayaan Diri dan Kecemasan Komunikasi Interpersonal pada Siswi yang Tinggal di Asrama*.
- [11] Laksana, H. (2017). *Menjadi Pribadi Memikat, Berpengaruh, dan Percaya Diri Segala Situasi*. Araska.
- [12] M. KhSaleh (2016). Pengaruh Percaya Diri Siswa Terhadap Motivasi Belajar Kelas Xi (Sebelas) Ips Di Ma. Ashhabul Maimanah Sidayu. Saintifika Islamica: Jurnal Kajian Keislaman Vol 3 (1), hal. 88-110.

- [13] Menrisal & Utari, E. (2017). *Hubungan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Keterampilan Komputer dan Pengelolaan Informasi (KKPI) Siswa*.
- [14] Riswanto, A. dan Aryani, S. (2017). *Learning Motivation and Student Achievement: Descriprion Analysis and Relationship BothNo Title*.
- [15] S. Pangestika (2018). Hubungan rasa percaya diri dengan motivasi berprestasi pada mata pelajaran IPA. *Jurnal Psikologi Pendidikan*.
- [16] Sugiyono. (2018). *Metodologi Penelitian Kuantitafi, Kualitatif dan R&D* (Cetakan 28). Alfabeta.
- [17] Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003. *Sistem Pendidikan Nasional*.
- [18] Suwisnawati Gowasa, Harahap, F., dan Suyanti, R.D. *Perbedaan penggunaan media powerpoint dan video pembelajaran terhadap kemmpuan berpikir tingkat tinggi dan retensi memori siswa pada mata pelajaran IPA di kelas V SD*. *Jurnal Tematik*. Volume 9 Nomor 1 Tahun 2019, hlm. 19-27
- [19] Nurita, Dkk., *Kendala-kendalaGuru dalam Mengimplementasikan kurikulum 2013 di SD Negeri 7 Teupah Barat Kabupaten Simeulue*. *Jurnal Ilmiah PGMI FKIP Unsiyah* Volume. 3, Nomor. 4. 2018, hlm. 112
- [20] Ni Komang Indah Yani, I Gede Margunayasa, dan Ni Nyoman Kusmariyatni. *Pengembangan Media Pop-Up Book Pada Topik Cara Makhluk Hidup Menyesuaikan Diri Dengan Lingkungan Kelas Vi Sekolah Dasar*, *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* Volume 9 Nomor 3 Tahun 2020, Hlm. 324
- [21] Atep Sujana, *Dasar-dasar IPA: Konsep dan Aplikasinya*, (Bandung: UPI PRESS, 2014), hlm. 3-6
- [22] Ida, Damayanti. *Penerapan Model Pembelajaran Inkuiriuntuk Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran IPA Sekolah Dasar*. *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*. Volume 2 Nomor 3. Hlm. 1-12
- [23] Metta Ariyanto, *Peningkatan Hasil Belajar Ipa Materi Kenampakan Rupa Bumi Menggunakan Model Scramble* , *Profesi Pendidikan Dasar* Volume: 3 Nomor 2 Tahun 2016, Hlm. 134
- [24] Metta Ariyanto, *Peningkatan Hasil Belajar Ipa Materi Kenampakan Rupa Bumi Menggunakan Model Scramble* , *Profesi Pendidikan Dasar* Volume: 3 Nomor 2 Tahun 2016, Hlm. 135
- [25] Metta Ariyanto, *Peningkatan Hasil Belajar Ipa Materi Kenampakan Rupa Bumi Menggunakan Model Scramble* , *Profesi Pendidikan Dasar* Volume: 3 Nomor 2 Tahun 2016, Hlm. 135
- [26] Djaali. 2014. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara